

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi informasi yang terus berkembang telah menjadi bagian penting di berbagai sektor bisnis, termasuk ekonomi, pendidikan, bahkan politik. Hal ini dikarenakan teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam peningkatan produktivitas di sebuah perusahaan, salah satunya untuk pengelolaan informasi perusahaan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Dengan adanya teknologi informasi dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengontrol kegiatan penjualan, pembelian, dan persediaan. Perusahaan yang awalnya masih menggunakan pencatatan di kertas dan buku menjadi menggunakan sistem informasi yang didukung aplikasi dan perangkat komputer.

Toko Berjaya adalah sebuah toko yang bergerak di bidang penjualan barang seperti alat tulis, tepatnya berlokasi di jalan Jend. Ahmad Yani No. 218 Binjai. Toko ini menjual berbagai jenis barang alat tulis seperti *ballpoint*, *ballpoint gel*, pulpen, pensil gambar, penghapus pen, penghapus pensil, pensil kayu, kapur tulis, isi pensil, isi pulpen, set alat tulis, crayon, spidol, *refill* spidol, stabilo, tempat pensil, kalkulator, *tip-ex*, dan alat tulis lainnya. Toko alat tulis ini telah menjalankan bisnis selama 11 tahun sejak tahun 2008. Dalam menjalankan proses bisnisnya, Toko Berjaya hanya memiliki sistem informasi penjualan barang. Sistem penjualan terkomputerisasi yang digunakan oleh toko sekarang adalah aplikasi GFSOFT yang merupakan program paket siap pakai. Aplikasi GFSOFT ini memiliki banyak fitur-fitur yang berdasarkan pada kondisi perusahaan besar, seperti pengaturan diskon untuk *customer*, pengaturan harga barang spesial untuk *customer*, pembagian group (kelompok) stock, pengaturan kurs penjualan dan perincian diskon hingga tiga kali untuk setiap barang, sehingga tidak cocok dan tidak sesuai dengan kondisi bisnis toko Berjaya. Pada saat ini, pilihan pembayaran pada Toko Berjaya menggunakan sistem kredit maupun tunai. Walaupun Toko Berjaya sudah memiliki sistem informasi penjualan, namun masih dijumpai masalah pada toko tersebut. Beberapa masalah yang dihadapi saat ini adalah laporan yang dihasilkan membutuhkan waktu yang lama karena masih harus direkap dari data transaksi dan Toko Berjaya masih mengalami kesulitan pada saat ingin melakukan

penyediaan barang kembali. Masalah lainnya adalah pemilik usaha harus terus memeriksa persediaan yang tercatat di buku persediaan untuk memastikan tidak terjadinya selisih antara persediaan fisik dengan persediaan pada buku. Permasalahan lainnya seperti belum adanya batasan minimum barang sehingga sering terjadi kekurangan barang pada saat dibutuhkan dan pemilik toko kesulitan untuk mengetahui pesanan pembelian yang belum diproses, karena proses pencatatan pesanan masih dalam kertas yang dapat tercecer atau hilang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik untuk mengangkat topik Tugas Akhir dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Berjaya**” sehingga pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan akan lebih cepat dan mudah didapatkan pada saat dibutuhkan, terutama pada saat pelaporan setiap bulannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan yang dihasilkan membutuhkan waktu yang lama karena masih harus dihitung dan direkap dari data transaksi.
2. Pemilik toko sering mengalami selisih antara persediaan fisik dengan persediaan pada buku.
3. Kesulitan pada saat menentukan barang yang harus dibeli karena barang yang banyak dan bervariasi, serta sebagian tercatat di buku persediaan dan sebagian lagi harus diperiksa secara fisik di toko.
4. Sering terjadi kekurangan barang pada saat adanya pesanan dari *customer*.
5. Kesulitan mengetahui pesanan *customer* yang belum diproses.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini meliputi proses penjualan, pembelian, dan persediaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dilakukan pada modul penjualan mencakup penjualan barang ecer dan grosir, meliputi pengelolaan *customer*, pesanan penjualan, penjualan, retur penjualan, pelunasan piutang, dan pencetakan laporan yang berkaitan dengan penjualan. *Input* pada modul penjualan meliputi data *customer*, data harga barang,

data pesanan penjualan, data penjualan, data permohonan retur penjualan, data limit piutang, dan data pelunasan kredit maupun tunai. *Output* pada modul penjualan meliputi daftar *customer*, daftar harga barang, faktur penjualan, nota retur penjualan, bukti pelunasan piutang, laporan pesanan penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan piutang, dan laporan pelunasan piutang.

2. Pengembangan yang dilakukan pada modul pembelian mencakup pembelian barang dagang, meliputi pengelolaan *supplier*, pesanan pembelian, pembelian, retur pembelian, pembayaran hutang, dan pencetakan laporan yang berkaitan dengan pembelian. *Input* pada modul pembelian meliputi data *supplier*, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data limit hutang, dan data pembayaran kredit maupun tunai. *Output* pada modul pembelian meliputi daftar *supplier*, laporan pesanan pembelian, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan hutang, dan laporan pembayaran hutang, serta informasi pesanan pembelian, informasi retur pembelian, dan informasi pembayaran hutang.
3. Pengembangan yang dilakukan pada modul persediaan meliputi pengelolaan barang, persediaan barang, penyesuaian barang, dan pencetakan laporan yang berkaitan dengan persediaan. *Input* pada modul persediaan meliputi data barang, data batasan minimum barang, data konversi satuan, data persediaan, dan data penyesuaian barang. *Output* pada modul persediaan meliputi daftar barang, kartu persediaan, notifikasi persediaan minimum, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian barang.
4. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode rata-rata dengan metode pencatatan persediaannya adalah metode perpetual.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat mendukung fungsi penjualan, pembelian, dan persediaan di Toko Berjaya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di toko tersebut.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di Toko Berjaya dalam kegiatan operasionalnya, yaitu:

1. Dapat menghasilkan laporan penjualan, pembelian, dan persediaan yang akurat untuk memudahkan pengambilan keputusan ke depannya di dalam memajukan bisnis perusahaan.
2. Tidak lagi mengalami selisih persediaan pada toko karena sudah tersedianya sistem yang dapat mengendalikan persediaan toko.
3. Dapat mempermudah pemilik usaha pada saat melakukan proses pembelian barang tanpa harus memeriksa data persediaan di buku maupun secara fisik di toko.
4. Mencegah terjadinya kekurangan barang pada saat adanya pesanan dari *customer*.
5. Pemilik usaha dapat memperoleh informasi pesanan *customer* yang belum diproses.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan permasalahan yang dihadapi pada proses bisnis yang sedang berjalan sehingga permasalahan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh toko dapat diketahui dengan jelas.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak toko dan mencoba untuk menganalisis serta menentukan informasi dan data apa saja yang dibutuhkan oleh pihak toko, kemudian menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang berjalan di Toko Berjaya.

c. *Sampling* dan Investigasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang digunakan saat ini di Toko Berjaya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menguraikan sejarah singkat toko
  - b. Menggambarkan struktur organisasi toko serta menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian
  - c. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan
  - d. Menganalisis prosedur sistem berjalan
3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)
  - b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan
  - c. Menggambarkan proses sistem usulan dengan menggunakan DFD
  - d. Merancang kamus data sistem usulan
4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem baru berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya, yaitu perancangan *output*, *input*, dan basis data, dimana:

- a. Perancangan *output* menggunakan Crystal Report
  - b. Perancangan *input* menggunakan Microsoft Visual Studio 2015
  - c. Perancangan basis data dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan DBMS Microsoft SQL Server 2012
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini dilakukan penulisan kode program (*coding*) yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi berdasarkan hasil rancangan di tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .Net yang dihubungkan ke DBMS Microsoft SQL Server 2012.